

ABSTRAK

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia telah menjadi rujukan dan representasi Islam di seluruh dunia. Yang salah satu kotanya adalah Tangerang yang memiliki semboyan sebagai kota yang berkembang dengan budaya masyarakat yang ber-Akhhlakul Karimah. Namun dewasa ini, umat muslim telah mengalami penurunan dalam pemahaman agamanya, yang merupakan salah satu penyebab kemunduran umat. Keadaan demikian harus diperbaiki dengan menyediakan sarana pembinaan, berupa Fasilitas Islamic Centre.

Islamic centre diharapkan mampu menjadikan umat muslim di Indonesia, khususnya di kota Tangerang, akan paham terhadap ajaran Islam. Selain itu lembaga Islamic centre juga diharapkan berfungsi sebagai dapur ide atau gagasan baru, sekaligus dapat memikirkan dan mengatasi permasalahan umat Islam, serta dapat dijadikan sebagai lembaga ilmiah, koordinatif dan konsultatif yang berusaha mengembangkan ide yang selaras antara kegiatan dakwah dan pengembangan yang terus berkembang.

Tujuan penulisan ini untuk menjelaskan proses tahapan perancangan Islamic Centre di Kawasan Masjid Al-azhom. Tahapan perancangan yang digunakan dimulai dari penentuan gagasan, mengumpulkan serta menganalisis informasi mengenai Islamic Centre, penentuan konsep yang diselaraskan dengan Konsep Arsitektur Hijau, mengevaluasi kembali konsep berdasarkan analisis sehingga dapat dilanjutkan pada tahap penerapan langsung pada desain. Hasil tahapan evaluasi menghasilkan bangunan Islamic Centre dengan konsep bangunan bermassa banyak dan menjadikan Masjid sebagai bangunan utama yang menjadi pusat aktifitas di kawasan tersebut.

Kata Kunci : Islamic Centre, Masjid Al-Azhom, Akhlakul Karimah, Arsitektur Hijau

ABSTRACT

As the country with the largest Muslim population in the world, Indonesia has become a reference and representation of Islam around the world. Which one of the city is Tangerang who has the motto as a city that develops with the culture of people which is "Akhhlakul Karimah". Today, however, Muslims have been declining in their religious understanding, which is one of the causes of the decline of the umma. Such circumstances must be improved by providing a means of coaching, in the form of Islamic Center Facility.

Islamic center is expected to make Muslims in Indonesia, especially in the city of Tangerang, will understand the teachings of Islam. In addition, the Islamic center is also expected to function as a center of ideas or new ideas, as well as to think and overcome the problems of Muslims, and can be used as a scientific, coordinative and consultative institution that seeks to develop ideas that harmonize between da'wah activities and development that continues to grow.

The purpose of this paper is to explain the process of design stage of Islamic Center in Al-Azhom Mosque Area. The design stage used begins with the determination of ideas, collecting and analyzing information about the Islamic Center, conceptualizing the concepts aligned with the Green Architecture Concept, re-evaluating the concept based on the analysis so that it can be continued at the stage of direct application to the design. The results of the evaluation stage resulted in the building of Islamic Center with the concept of massive building of many and making the mosque Of Al-Azhom as the main building that became the center of activity in the region.

Keywords : Islamic Center, Al-Azhom Mosque, Akhlakul Karimah, Green Architecture